

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif atau sering disebut dengan kausal (hubungan sebab akibat), karena peneliti ingin meneliti satu ataupun lebih faktor apa saja yang dapat menyebabkan masalah dengan menganalisis hubungan antara variabel penelitian. Penelitian kausal (hubungan sebab akibat) adalah penelitian yang ingin melihat apakah suatu variabel yang berperan sebagai variabel bebas dapat berpengaruh ataupun tidak berpengaruh terhadap variabel lain yang menjadi variabel terikat.¹

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang mana pendekatan ini menjelaskan fenomena dengan mengumpulkan data numerik yang kemudian akan dianalisis dengan menggunakan metode berbasis matematika, utamanya pada statistik.² Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif maka data penelitian ini didapat dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen. Kemudian akan diolah menjadi angka-angka dengan menggunakan statistik untuk mengetahui hasil olah data yang diinginkan. Pendekatan ini akan menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya mengenai pengaruh dari likuiditas, *leverage*, pertumbuhan, dan aktivitas terhadap *financial distress*.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi mengenai lokasi dan waktu penelitian yang dilaksanakan. Untuk mendapatkan suatu data yang valid dan lengkap, maka penelitian ini membutuhkan waktu yang cukup lama. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan saham syariah, data akan diperoleh dengan

¹Azuar Juliandi, dkk., *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi* (Medan: Umsu Press, 2014), 13.

²Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Budi Utama, 2019), 4.

mengakses melalui website resmi www.sahamok.net dan www.idx.co.id. Dalam melakukan penelitian ini, obyek penelitian mengambil data dari laporan keuangan yang masuk dalam perusahaan saham syariah sektor *property* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2017-2019.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber datanya adalah manusia. Apabila peneliti menggunakan observasi, maka sumber datanya adalah benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, maka sumber datanya yaitu isi catatan adalah subyek penelitian atau variabel penelitian.³ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Yang dimaksud dengan data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁴ Dari data-data tersebut akan dilakukan perhitungan untuk mendapatkan data keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sumber data penelitian ini diambil dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan saham syariah sektor *property* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai yang diharapkan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi yang digunakan dalam penelitian

³Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Stain Kudus, 2009), 140.

⁴Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen* (Yogyakarta: BPF, 1999), 147.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 80.

ini adalah seluruh perusahaan sektor *property* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 dengan jumlah 83 perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Apabila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili dan valid, yaitu bisa mengukur sesuatu yang seharusnya diukur.⁶ Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non probability sampling* atau lebih tepatnya metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel yang menggunakan kriteria atau ketentuan. Metode ini digunakan apabila anggota dari sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya yaitu memilih karakteristik tertentu sebagai kunci untuk dijadikan sampel, sedangkan yang tidak masuk akal dalam karakteristik tersebut akan diabaikan.⁷

Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor *property* yang berbasis saham syariah
- b. Perusahaan sektor *property* saham syariah yang terdaftar dan konsisten di BEI selama periode 2017-2019
- c. Perusahaan sektor *property* saham syariah yang mempublikasikan dan memiliki laporan keuangan lengkap selama periode 2017-2019
- d. Perusahaan sektor *property* saham syariah yang melaporkan data terkait dengan variabel penelitian selama periode 2017-2019
- e. Perusahaan sektor *property* saham syariah yang menyusun laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah

⁶V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2020), 81.

⁷Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 47.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan sektor <i>property</i> yang berbasis saham syariah	49
2.	Perusahaan sektor <i>property</i> saham syariah yang terdaftar dan konsisten di BEI selama periode 2017-2019	48
3.	Perusahaan sektor <i>property</i> saham syariah yang mempublikasikan dan memiliki laporan keuangan lengkap selama periode 2017-2019	32
4.	Perusahaan sektor <i>property</i> saham syariah yang melaporkan data terkait dengan variabel penelitian selama periode 2017-2019	24
5.	Perusahaan sektor <i>property</i> saham syariah yang menyusun laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah	24
	Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria	24
	Tahun penelitian	3 tahun
	Jumlah sampel selama periode penelitian	72

Sumber : www.sahamok.net dan www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan, maka didapatkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 72 data yang diperoleh dari jumlah sampel 24 perusahaan dikalikan dengan 3 periode penelitian yaitu sejak tahun 2017 hingga tahun 2019. Berikut adalah daftar nama perusahaan saham syariah sektor *property* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019:

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Saham Syariah Sektor *Property*

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
2.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
3.	BAPA	Bekasi Asri Pemula Tbk
4.	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
5.	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk

6.	BKSL	Sentul City Tbk
7.	CTRA	Ciputra Development Tbk
8.	FMII	Fortune Mate Indonesia Tbk
9.	GMTD	Gowa Makassar Tourism Development Tbk
10.	GPRA	Perdana Gapuraprima Tbk
11.	JRPT	Jaya Real Property Tbk
12.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
13.	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
14.	MDLN	Modernland Realty Tbk
15.	MTLA	Metropolitan Land Tbk
16.	NIRO	City Retail Developments Tbk
17.	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk
18.	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk
19.	PTPP	PP (Persero) Tbk
20.	PWON	Pakuwon Jati Tbk
21.	RDTX	Roda Vivatex Tbk
22.	SMRA	Summarecon Agung Tbk
23.	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk
24.	TARA	Agung Semesta Sejahtera Tbk

E. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Variabel

Variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering juga, variabel penelitian dapat dinyatakan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa ataupun gejala yang akan diteliti. Segala sesuatu yang merupakan variabel dalam suatu penelitian ditentukan oleh landasan teoritisnya, dan juga ditegaskan oleh hipotesis penelitiannya.⁸ Menurut hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) atau sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent* adalah suatu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen yang akan

⁸Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pres, 2015), 25-26.

digunakan pada penelitian ini adalah likuiditas (X1) dengan menggunakan perhitungan *Current Ratio* (CR), *leverage* (X2) dengan menggunakan perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER), pertumbuhan (X3) dengan menggunakan perhitungan *Sales Growth* (SG), dan aktivitas (X3) dengan menggunakan perhitungan *Total Asset Turnover* (TATO).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) atau sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹ Variabel dependen yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *Financial Distress* (Y) dengan menggunakan pengukuran model Altman *Z-Score*.

2. **Definisi Operasional Variabel**

Penentuan variabel pada dasarnya merupakan operasionalisasi terhadap *construct*, yaitu suatu upaya untuk mengurangi abstraksi *construct* sehingga dapat diukur. Definisi operasional merupakan penentu *construct* sehingga menjadi variabel yang diukur. Definisi variabel menjelaskan cara tertentu yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan *construct*, sehingga memungkinkan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau dengan mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik.¹⁰

Dengan demikian definisi operasional adalah mengubah konsep-konsep yang masih berupa abstrak dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain berdasarkan variabel-variabel yang digunakan. Definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 39.

¹⁰Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, 69.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Sumber	Skala
1.	<i>Financial Distress</i>	<i>Financial distress</i> merupakan tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi	$Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 0,99X_5$	(Platt dan Platt, 2002) dalam Fahmi (2014)	Rasio
2.	Likuiditas	Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat besarnya aktiva lancar relatif terhadap utang lancarnya	$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$	Mamduh M. Hanafi (2004)	Rasio
3.	<i>Leverage</i>	Rasio <i>leverage</i> atau yang sering disebut	$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal (Equity)}}$	Sofyan Syafri Harahap (2002)	Rasio

		<p>dengan rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajiban lainnya apabila perusahaan dilikuidasi</p>			
4.	Pertumbuhan	<p>Rasio pertumbuhan yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum</p>	$SG = \frac{Pjln\ thn\ ini - Pjln\ thn}{Pjln\ thn}$	<p>Irham Fahmi (2017)</p>	Rasio

5.	Aktivitas	Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya atau dapat pula digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan	$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$	Kasmir (2014)	Rasio
----	-----------	--	--	---------------	-------

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses yang berkaitan dengan upaya untuk mendapatkan suatu data. Prosedur pengumpulan data yang baik dan benar akan berdampak pada didapatkannya hasil penelitian yang berkualitas. Dalam arti lain, kualitas hasil penelitian sangat ditentukan oleh kualitas data yang dikumpulkan sehingga data yang diperoleh tersebut sah (valid).¹¹

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat,

¹¹Setyo Tri Wahyudi, *Statistik Ekonomi Konsep, Teori dan Penerapan* (Malang: UB Press, 2017), 31.

lengger, agenda, dan sebagainya.¹² Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu berupa data laporan keuangan masing-masing perusahaan saham syariah sektor *property* yang telah di publikasikan di website BEI selama periode 2017 hingga 2019 yang didalamnya memuat informasi tentang Rasio Likuiditas, *Leverage*, Pertumbuhan, Aktivitas, dan *Financial Distress* dengan model Altman *Z-Score*. Data tambahan dapat diperoleh dari sumber lain berupa jurnal, artikel, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹³

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Untuk mencapai tujuan penelitian yaitu pengaruh likuiditas, *leverage*, pertumbuhan, dan aktivitas terhadap *financial distress* pada perusahaan saham syariah sektor *property* yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Adapun urutan teknik analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik. Statistik deskriptif pada umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 274.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 147.

penelitian yang utama dan data demografi responden (jika ada).¹⁴

Statistik deskriptif menjelaskan besarnya nilai rata-rata, deviasi standar, nilai minimum, dan nilai maksimum untuk variabel-variabel. Nilai rata-rata menunjukkan jumlah nilai seluruh observasi dibanding dengan jumlah observasi dari masing-masing rasio. Nilai minimum adalah nilai terendah dari seluruh observasi, sedangkan nilai maksimum adalah nilai tertinggi dari seluruh observasi. Dan deviasi standar menunjukkan ukuran penyebaran data dari seluruh observasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik perlu dilakukan untuk melihat apakah dalam melakukan analisis regresi terdapat penyimpangan, sehingga perlu diadakan pemeriksaan dengan menggunakan pengujian normalitas untuk mendeteksi distribusi data dalam variabel serta juga dilakukan pengujian statistik untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan betul-betul terbebas dari gejala multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui metode statistik yang akan digunakan. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.¹⁵ Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Z* dengan taraf signifikan 5%. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:¹⁶

- 1) Jika angka signifikan (sig) $>$ 0,05 maka data berdistribusi Normal
- 2) Jika angka signifikan (sig) $<$ 0,05 maka data berdistribusi Tidak Normal

¹⁴Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, 170.

¹⁵Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 187.

¹⁶Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 195.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara variabel independen pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.¹⁷

Uji multikolinearitas dapat dibuktikan dengan nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Metode pengambilan keputusan sebagai berikut:¹⁸

- 1) Jika semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF, maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas
- 2) Jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas dan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang terbaik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁹

Untuk mendeteksi ada ataupun tidaknya heteroskedastisitas dapat digunakan Uji *Glejser*. Pada uji ini, jika hasilnya $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadinya heteroskedastisitas.²⁰

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan

¹⁷Duwi Priyatno, *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS Dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 62

¹⁸Duwi Priyatno, *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS Dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*, 67.

¹⁹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: UNDIP, 2011), 139.

²⁰Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 142-143.

pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem autokorelasi*. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan antara satu dengan yang lain.²¹ Uji autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan Uji *Run Test*. *Run test* sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Untuk mendeteksi ada ataupun tidaknya autokorelasi, maka dilakukan pengujian *Run Test* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:²²

- 1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil < dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti data residual terjadi secara tidak random (sistematis). Maka terdapat gejala autokorelasi
- 2) Sebaliknya, jika nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar > dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti data residual terjadi secara random (acak). Maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

a. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.²³ Secara umum, bentuk

²¹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 110-111.

²²Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 184.

²³Duwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 61.

persamaan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut.²⁴

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

- Y = Variabel Dependen (*Financial Distress*)
- X₁ = Variabel Independen (Likuiditas)
- X₂ = Variabel Independen (*Leverage*)
- X₃ = Variabel Independen (Pertumbuhan)
- X₄ = Variabel Independen (Aktivitas)
- a = Konstanta (nilai Y apabila X₁, X₂, X₃, X₄ = 0)
- b₁, b₂, b₃, b₄ = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)
- e = Standart eror

b. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan pengaruh antara dua variabel. Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan.²⁵ Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen²⁶

c. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Pengujian yang dilakukan menggunakan uji distribusi F, caranya dengan

²⁴Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 74.

²⁵Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus, Dan Solusi*, 45.

²⁶Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: AMP YKPN, 2011), 108.

membandingkan antara nilai F (F_{tabel}) dengan F_{hitung} (Frasio) yang terdapat pada Tabel Analysis of Variance dari hasil perhitungan.

Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan antara nilai F_{hitung} (Frasio) dengan nilai F_{tabel} (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang telah digunakan, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka keputusannya adalah menerima daerah penerimaan hipotesis nol (H_0). Artinya, secara statistic dapat dibuktikan dengan semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel dependen (Y).
- 2) $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a). Artinya, secara statistic data yang digunakan untuk membuktikan bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadap nilai variabel dependen (Y)²⁷

d. Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2, X_3 , dan X_4) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Rumus t hitung adalah sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{bi}{Sbi}$$

Keterangan:

bi = Koefisien regresi variabel i

Sbi = Standar error variabel i

Dengan menggunakan tingkat signifikan ($\alpha = 5\%$) dan df ($n-k-1$). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan nilai $\alpha \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dan nilai $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima²⁸

²⁷Algifari, *Analisis Regresi Teori, Kasus, Dan Solusi*, 72-73.

²⁸Duwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, 68-69.